

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA DENGAN DIARE
DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS SAMBAU**

Ade Rahmadani

Program Studi Diploma Tiga Kebidanan

Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing

Bdn. Norma Jeepi. M. S. SiT., M. Kes

Nurfitri, M.Keb

Kata Kunci : Balita, Diare, Asuhan Kebidanan

INTISARI

Diare adalah buang air besar lebih dari 3 kali sehari, disertai konsistensi tinja yang bertekstur cair dengan atau tanpa lendir dan darah yang berlangsung selama beberapa hari. Survey Dinas Kesehatan Kota Batam angka temuan kasus kejadian diare pada balita tahun 2024 di dapatkan sebanyak 2,265 kasus yaitu dengan dilihat dari 21 puskesmas yang ada di Kota Batam tahun 2024, diketahui bahwa distribusi kasus diare pada balita berdasarkan persenan tertinggi yang ditangani berdasarkan wilayah kerja puskesmas tahun 2024 yang tertinggi yaitu di puskesmas Sambau 54,6%, Puskesmas Bulang 29,0%, Puskesmas Belakang Padang 26,1%. Tugas akhir ini bertujuan untuk memberikan Asuhan Kebidanan pada Balita dengan diare tanpa dehidrasi di Puskesmas Sambau Tahun 2025. Metode studi kasus ini menggunakan metode deskriptif.

**MIDWIFERY CARE FOR TODDLERS WITH DIARRHEA
IN THE WORKING AREA OF SAMBAU HEALTH CENTER**

Ade Rahmadani

Diploma Program in Midwifery

Mitra Bunda Health Institute

Supervisor

Bdn. Norma Jeepi. M. S. SiT., M. Kes

Nurfitri, M.Keb

Keywords: Toddler, Diarrhea, Midwifery Care

ABSTRACT

Diarrhea is defined as having bowel movements more than 3 times a day, accompanied by stool consistency that has a liquid texture with or without mucus and blood lasting for several days. According to a survey by the Health Office of Batam City, the number of diarrhea cases found in toddlers in 2024 was 2,265 cases, observed from 21 community health centers in Batam City in 2024. It was found that the distribution of diarrhea cases in toddlers based on the highest percentages handled according to the operational areas of community health centers in 2024 was the highest at the Sambau community health center at 54.6%, Bulang community health center at 29.0%, and Belakang Padang community health center at 26.1%. This final project aims to provide Midwifery Care for toddlers with diarrhea without dehydration at the Sambau community health center in 2025. This case study method uses a descriptive method.